

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU  
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*  
(TPS) DI KELAS IV A SDN 03 KAMPUNG  
BATU DALAM KABUPATEN SOLOK**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**YULIRA PUTRI  
NIM. 18129217**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

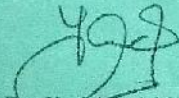
PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU  
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL  
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*  
(TPS) DI KELAS IVA SDN 03 KAMPUNG  
BATU DALAM KABUPATEN SOLOK

Nama : Yulira Putri  
NIM : 18129217  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 April 2022

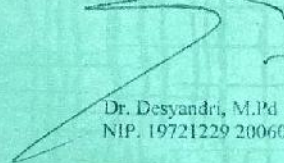
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan,



Dra. Yetil Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Pembimbing,



Dr. Desyandri, M.Pd  
NIP. 19721229 200604 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik  
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di  
Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok

Nama : Yulira Putri

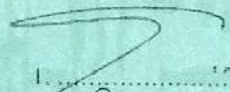
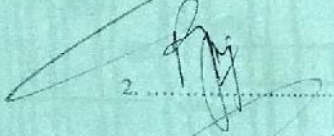

NIM : 18129217

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 April 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Desyandri, M.Pd	
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd	
3. Anggota	: Mansurdin, S. Sn, M. Hum	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulira Putri  
NIM/BP : 18129217/2018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Yulira Putri

NIM. 18129217

## ABSTRAK

### **Yulira Putri, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk berpikir kritis. Sehingga hal ini berdampak kepada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan sebanyak dua siklus. Prosedur penelitian masing-masing siklus yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS). Data tersebut berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok dengan jumlah peserta didik 18 orang. Yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai praktisi, guru kelas dan teman sejawat sebagai observer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam a) Perencanaan siklus I memperoleh rata-rata 88,89% (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (SB), b) pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru, siklus I memperoleh rata-rata 82,50% (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,00% (B) dan pada aspek peserta didik, siklus I memperoleh rata-rata 82,50% (B) kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,00% (B), c) hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 77,89 (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 89,54 (B). Dapat disimpulkan bahwa dengan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik di SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.

**Kata kunci :** hasil belajar, tematik terpadu, *Think Pair Share* (TPS)

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Dr. Melva Zainil ST,M.Pd selaku koordinator UPP III bandar buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta saran yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I dan Bapak Mansurdin, S.Sn.M.Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Jusna Repelita S.Pd, SD selaku kepala sekolah dan Ibu Rada Yunela S.Pd selaku guru kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Teristimewa penghargaan tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, ibu Yulinar dan Ayah Tinggalman, Kakakku Titi Mairoza S.Pd dan Wiwi Yulianti serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Yulisarni S.Pd, Triple H dan teman-teman seperjuangan seksi 18 BB 03 yang telah memberikan banyak masukan dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak diatas Semoga bantuan, bimbingan dan arahan Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, 21 Maret 2022  
Peneliti



Yulira Putri  
NIM. 18129217



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b> .....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar.....	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
c. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	15
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	20
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	20
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	21
4. Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif.....	23
c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
5. Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	25

a.	Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....	25
b.	Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	26
c.	Keunggulan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)...	28
d.	Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Tema.....	29
B.	Kerangka Teori .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Setting Penelitian .....	33
1.	Tempat Penelitian .....	33
2.	Subjek Penelitian .....	33
3.	Waktu Penelitian .....	33
B.	Rancangan Penelitian .....	34
1.	Pendekatan Penelitian .....	34
2.	Jenis Penelitian .....	35
3.	Alur Penelitian .....	35
C.	Prosedur Penelitian .....	37
1.	Perencanaan .....	37
2.	Pelaksanaan .....	39
3.	Pengamatan .....	40
4.	Refleksi .....	41
D.	Data dan Sumber Data .....	41
1.	Data Penelitian .....	41
2.	Sumber Data .....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	42
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	42
2.	Instrumen Penelitian .....	43
F.	Analisis Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Hasil Penelitian .....	47
1.	Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	48

a.	Tahap Perencanaan .....	48
b.	Tahap Pelaksanaan .....	54
c.	Tahap Pengamatan .....	58
d.	Refleksi .....	72
2.	Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	78
a.	Tahap Perencanaan .....	78
b.	Tahap Pelaksanaan .....	84
c.	Tahap Pengamatan .....	88
d.	Refleksi .....	101
3.	Hasil Penelitian Siklus II .....	105
a.	Tahap Perencanaan .....	106
b.	Tahap Pelaksanaan .....	112
c.	Tahap Pengamatan .....	115
d.	Refleksi .....	128
B.	PEMBAHASAN .....	131
1.	Pembahasan Siklus I .....	131
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).....	131
b.	Relaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	134
c.	Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	136
2.	Pembahasan Siklus II .....	137
a.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	137
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS).....	139
c.	Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	140

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	142
A. Simpulan.....	142
B. Saran.....	143
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	144

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Peserta Didik Kelas IVA SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.....	7
Tabel 3. 1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	46

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Teori .....	32
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	36

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model Think Pair Share (TPS).....	141
--	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. Siklus I Pertemuan I

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Pemetaan.....	150
Lampiran 2. Materi Pembelajaran .....	160
Lampiran 3. Media Pembelajaran .....	165
Lampiran 4. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	166
Lampiran 5. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	168
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal .....	169
Lampiran 7. Lembar Evaluasi .....	172
Lampiran 8. Kunci jawaban Evaluasi .....	177
Lampiran 9. Hasil Penilaian Sikap .....	178
Lampiran 10. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	183
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan .....	186
Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik .....	189
Lampiran 13. Hasil Pengamatan RPP .....	190
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	194
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	198

### B. Siklus I Pertemuan II

Lampiran 16. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	203
Lampiran 17. Materi Pembelajaran .....	212
Lampiran 18. Media Pembelajaran .....	219
Lampiran 19. Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	220
Lampiran 20. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....	223
Lampiran 21. Kisi-Kisi Soal .....	224
Lampiran 22. Lembar Evaluasi .....	227
Lampiran 23. Kunci Jawaban Evaluasi .....	232
Lampiran 24. Hasil Penilaian Sikap .....	233
Lampiran 25. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	238
Lampiran 26. Hasil Penilaian Keterampilan .....	241
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II .....	244
Lampiran 28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I .....	245



Lampiran 29. Hasil Pengamatan RPP .....	246
Lampiran 30. Tabel Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus 1 .....	250
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	251
Lampiran 32. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Guru Siklus 1 .....	255
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	256
Lampiran 34. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aktivitas Peserta Didik Siklus 1 .....	260

### **C. Siklus II**

Lampiran 35. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	262
Lampiran 36. Materi Pembelajaran .....	272
Lampiran 37. Media Pembelajaran .....	277
Lampiran 38. Lembar Diskusi Kelompok .....	280
Lampiran 39. Kunci Jawaban Lembar Diskusi Kelompok .....	283
Lampiran 40. Kisi-Kisi Soal .....	285
Lampiran 41. Lembar Evaluasi .....	288
Lampiran 42. Kunci Jawaban Evaluasi .....	293
Lampiran 43. Hasil Penilaian Sikap .....	294
Lampiran 44. Hasil Penilaian Pengetahuan .....	299
Lampiran 45. Hasil Penilaian Keterampilan .....	302
Lampiran 46. Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II .....	305
Lampiran 47. Hasil Pengamatan RPP .....	306
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	310
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	314
Lampiran 50. Tabel Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik .....	318
Lampiran 51. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tema 6 Cita-Citaku Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok .....	319
Lampiran 52. Dokumentasi .....	320
Lampiran 53. Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	326
Lampiran 54. Surat Menyelesaikan Penelitian .....	327

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekarang ini kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 lebih mengutamakan perbaikan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar untuk menjamin kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang diwujudkan (Machali, 2014).

Penerapan kurikulum 2013 diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar mempunyai kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Sulaiman, Hamdani & Aziz, 2018).

Pada tingkat pendidikan dasar penerapan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terdiri dari tema-tema dimana dalam tema dipadukan beberapa mata pelajaran. Menurut Desyandri (2021) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pembelajaran

yang bermakna kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Indriani bahwa pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Desyandri & Maulani, 2020).

Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri khas yang membedakannya dari model pembelajaran lain. Adapun karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu, (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel dan hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Muklis, 2012).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Adapun tujuan pembelajaran tematik terpadu yaitu: 1) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, 2) dapat mengembangkan keterampilan peserta didik, 3) dapat menumbuh kembangkan sikap positif, 4) dapat menumbuh kembangkan keterampilan sosial, 5) dapat meningkatkan gairah dan motivasi belajar, 6) peserta didik dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya (Armadi, 2017) .

Dalam pelaksanaanya pembelajaran tematik terpadu harus sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Menurut Ahmadi (2014) idealnya

pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu: 1) guru harus bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memosisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan lingkungan peserta didik, 5) guru harus bisa berperan sebagai fasilitator dan motivator peserta didik agar proses pembelajaran menjadi bermakna, 6) guru harus berani mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif sehingga kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran tematik terpadu menuntut adanya partisipatif, kolaboratif, kreativitas dan komunikatif dari seluruh peserta didik. Dengan pembelajaran tematik terpadu maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan secara utuh. Peserta didik dapat memahami konsep yang dipelajarinya dengan pengamatan langsung dan mengaitkan dengan konsep yang dipahaminya. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik adalah bagian terpenting dari proses pembelajaran tematik terpadu. Hasil belajar peserta didik menjadi tolak ukur untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan hasil belajar peserta didik, guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran. Menurut Kunandar (2015) hasil belajar peserta didik adalah kompetensi atau

kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Hasil penelitian Dania & Sukma (2020) menunjukkan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu adalah dengan menggunakan model *think pair share*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dania & Sukma (2020) terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Dimana nilai rata-rata peserta didik pada siklus I pada aspek pengetahuan dan keterampilan sebesar 73,65 dengan prediket baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 84,85 dengan prediket sangat baik (A). Dalam penerapan model *think pair share* yang dilakukan oleh Dania dan Sukma media pembelajaran yang digunakan yaitu gambar yang ditempelkan pada kertas karton.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka perbedaan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dari segi media pembelajaran yang digunakan. Dimana penelitian terdahulu menggunakan media sederhana berupa gambar yang ditempel pada kertas karton. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi (IT) berupa power point.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23, 24 dan 25 agustus di SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok di kelas IV A pada Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” Subtema 1 “Sumber Energi” peneliti menemukan adanya beberapa masalah

yang muncul dari segi perencanaan dan dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu baik dari segi guru maupun dari segi peserta didik.

Permasalahan yang nampak dari perencanaan pembelajaran yaitu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru belum terlihat adanya penggunaan model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan stimulus kepada peserta didik untuk berpikir kritis.

Sedangkan masalah yang nampak dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dari segi guru yaitu: 1) pada saat proses pembelajaran berlangsung guru lebih mendominasi pembelajaran, dimana guru lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran secara utuh di depan kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang inovatif sehingga mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan tidak dapat mengembangkan kreativitasnya, 2) guru tidak melaksanakan pembelajaran berbasis kelompok, dimana guru hanya memberikan tugas-tugas secara individu saja, guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dan berdiskusi dengan temannya, padahal banyak tugas yang jauh lebih baik jika dikerjakan secara berkelompok, 3) dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak berpedoman kepada RPP sehingga proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, dimana dalam proses pembelajaran guru berpedoman kepada buku guru dan buku siswa.

Adapun masalah yang nampak dari segi peserta didik yaitu: 1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik lebih banyak mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik tidak mengajukan pertanyaan dan hanya sesekali menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait dengan materi yang dijelaskan, 2) Rendahnya daya nalar peserta didik, dimana saat guru memberikan pertanyaan peserta didik tidak bisa menjawabnya dan saat guru memberikan tugas peserta didik kesulitan dalam menyelesaikannya, 3) Peserta didik kurang menghargai orang lain dan kurang tertarik dengan pembelajaran, dimana saat guru menjelaskan materi pembelajaran banyak peserta didik yang meribut, tidak memperhatikan dan mereka malah asik dengan kegiatannya sendiri, 4) Peserta didik merasa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya secara individu, dimana peserta didik menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama atau serentak.

Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum memuaskan. Banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah batas ketuntasan belajar minimum (KBM). Batas ketuntasan belajar minimum (KBM) yang sudah ditetapkan sekolah adalah 75. Berikut hasil ujian penilaian tengah semester (PTS) peserta didik kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam, Kabupaten Solok.

**Tabel 1. 1 Penilaian Tengah Semester (PTS) Peserta Didik Kelas IVA SDN  
03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.**

No	Kode Nama	KBM	Muatan Pelajaran			Jumlah	Rata-Rata	Ket
			BI	PPKn	IPS			
1.	AR	75	75	75	75	225	75,00	T
2.	AA	75	75	75	75	225	75,00	T
3.	AH	75	50	45	65	160	53,33	TT
4.	AS	75	57	65	54	176	58,67	TT
5.	AM	75	85	78	65	228	76,00	T
6.	A	75	65	50	65	180	60,00	TT
7.	D	75	80	86	70	236	78,67	T
8.	DA	75	75	75	75	225	75,00	T
9.	FP	75	45	65	43	153	51,00	TT
10.	HOQ	75	80	75	70	225	75,00	T
11.	M. Z	75	55	48	63	166	55,33	TT
12.	NM	75	80	70	72	222	74,00	TT
13.	OM	75	70	80	75	225	75,00	T
14.	RA	75	50	70	70	190	63,33	TT
15.	RS	75	75	80	70	225	75,00	T
16.	SA	75	50	45	40	135	45,00	TT
17.	VM	75	40	50	55	145	48,33	TT
18.	Z	75	55	50	55	160	53,33	TT
Jumlah			1162,0	1182,0	1157,0		1167,00	
Rata-Rata			64,56	65,67	64,28		64,83	
Jumlah Tuntas								8
Jumlah Tidak Tuntas								10

Sumber: Guru kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok

**Keterangan:** T = Tuntas (warna hitam)

TT = Tidak Tuntas (warna merah)

Dari tabel penilaian tengah semester di atas, diperoleh nilai rata-rata peserta didik kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok adalah 64,83. Dari 18 peserta didik hanya 8 orang peserta didik atau 44,4% yang mencapai ketuntasan belajar minimum (KBM) yang ditetapkan yaitu 75



dan 10 orang peserta didik atau 55,5% lagi tidak mencapai ketuntasan belajar minimum (KBM).

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum memuaskan. Permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tidak berdampak buruk bagi keberhasilan peserta didik selanjutnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model *think pair share* ini tepat digunakan karena kelebihan yang dimilikinya sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan pada saat observasi, dimana model *think pair share* ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, meningkatkan daya nalar peserta didik, meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong peserta didik untuk menghargai orang lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan. Menurut Rosita dan Leonard (2015) *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. (Surayya, Subagia, & Tika 2014)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara individu dan belajar secara kelompok. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan peserta didik waktu yang lebih banyak untuk berpikir, peserta didik diberikan waktu untuk bekerja sendiri kemudian diberikan waktu untuk bekerjasama dengan orang lain sehingga peserta didik dapat berpikir dengan sebaik-baiknya.

Menurut Mahmudah dan Triyana (2018) Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki kelebihan dalam penerapannya yaitu: (1) dapat meningkatkan daya nalar peserta didik, peserta didik memperoleh pengetahuan secara mendalam dan dapat berpikir kritis, (2) dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama dan menyelesaikan masalah secara bersama, (3) mendorong peserta didik untuk memperhatikan dan menghargai pendapat orang lain, dan (4) dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Sejalan dengan itu menurut Huda (2015:136) keunggulan model kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu:

- (1) memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain,
- 2) meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran,
- 3) memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasinya kepada orang lain,
- 4) dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran,
- 5) interaksi sosial lebih mudah karena dilakukan secara berpasangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok ?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok ?
3. Bagaimanakah hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV A SDN 03 Kampung

Batu Dalam Kabupaten Solok ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mendiskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok”.

Adapun tujuan penelitian ini secara khusus yaitu mendiskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di Kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.
3. Hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV A SDN 03 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman dan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai motivasi dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang penggunaan model kooperatif tipe *think pair share*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*.
- c. Bagi Peserta Didik, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.